

## **Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompensasi Dengan *Burnout* Pada Terapis Di SPA X Solo**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* pada terapis di SPA X Solo. Subjek penelitian adalah terapis yang telah bekerja minimal satu tahun. Data dianalisis menggunakan Skala *Burnout* dan Skala Persepsi terhadap Kompensasi. Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar  $-0.459$  ( $p < 0.001$ ) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi terhadap kompensasi diikuti oleh semakin rendahnya *burnout* pada karyawan dan sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap kompensasi maka semakin tinggi *burnout*. Sumbangan efektif yang diberikan persepsi terhadap Kompensasi kepada *Burnout* sebesar 21.1%, sehingga sisanya 78.9% dinyatakan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti usia, jenis kelamin, harga diri, karakteristik kepribadian, kurangnya kesempatan untuk promosi, kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan, dan pekerjaan yang monoton.

**Kata kunci :** persepsi terhadap kompensasi, *burnout*

***The Correlation Between Perception Of Compensation And Burnout  
At SPA X Solo Therapists***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the relationship between perception of compensation with burnout on SPA X therapists in Solo. Research subjects are therapists who have worked for at least one year. Data were analyzed using the Burnout Scale and the Perception of Compensation Scale. Based on the results of the product moment analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of -0.459 ( $p < 0.001$ ) means that the hypothesis in this study is acceptable because there is a negative relationship between perception of compensation and burnout. This shows that the more positive perception of compensation is followed by the lower burnout of employees and conversely the more negative perception of compensation, the higher the burnout. The effective contribution given by the perception of compensation to burnout was 21.1%, so that the remaining 78.9% was stated by other factors not examined in this study, such as age, gender, self-esteem, personality characteristics, lack of opportunities for promotion, lack of social support from superiors, job demands, and monotonous work.*

***Keywords:*** *perception of compensation, burnout*